

KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Oleh

Vovi Tridian Ulfah

Vovy538@gmail.com

Abstrak

The system is not something new in this world, actually everything in this world is nothing new, it's just that human knowledge is new to know that. This world just works with a system, the Solar System, where all the planets surround the sun as its axis. The term system is now widely used in various fields, for example education systems, technology systems, marketing systems, trading systems and many more, and has evolved to become a storage system, storing various information used according to their needs.

KEY WORD

Sistem, informasi, manajemen, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Seluruh kegiatan di dunia ini diatur oleh sistemnya masing-masing, baik tata surya maupun kegiatan manusia di bumi ini, semua kegiatan manusia dilakukan sesuai sistem yang berlaku, sehingga merambatlah hingga sistem dalam informasi.

Dalam organisasi proses manajemen sendiri dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi semuanya memerlukan informasi untuk mengambil keputusan pada masing-masing proses tersebut, sehingga terciptanya sistem informasi dalam manajemen, untuk mendukung kebenaran data dan informasi dalam pengambilan keputusan dalam organisasi. Didukung dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadikan sistem informasi ini menjadi semakin

canggih dan mampu menyimpan informasi dengan jumlah yang sangat besar dan banyak.

Menurut (Sabandi, 2019) SIM merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan. Elemen-elemen/komponen dari sebuah sistem ini tentu saja akan saling terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana, semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama di dalamnya. Aktivitas tersebut, meliputi :menerima data sebagai masukan (*input*), kemudian data tersebut di proses dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan sebagainya, dan setelah itu akan mendapatkan informasi sebagai keluaran (*output*).

Pada akhirnya dan hakikatnya Sistem Informasi Manajemen ini adalah suatu bentuk informasi yang digunakan untuk mempermudah para pemimpin dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam organisasi yang dipimpinnya.

PEMBAHASAN

A. Pengertian sistem informasi manajemen (sim)

Pada dasarnya sistem informasi tidak hanya tergantung pada komputer, namun dengan menggunakan komputer dapat membuat sistem informasi manajemen menjadi lebih mudah dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Havelock dalam (Hartono, 2013) sebuah sistem selalu akan bergerak ke arah keseimbangan dan menjaga ketergantungan bagian-bagiannya satu sama lain, dalam rangka mempertahankan kesatupaduannya. Sistem menggambarkan sesuatu yang saling berketergantungan, apabila salah satu komponen tidak berjalan dengan baik, maka komponen lain juga akan berimbas menjadi kurang baik.

Informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan memiliki kegunaan. Dalam pengertian informasi terdapat kata “data” data ini sendiri adalah sesuatu yang kejadian yang dicatat, atau diukur sesuai dengan fakta yang terjadi. Sehingga dapat disimpulkan sistem informasi adalah seperangkat komponen yang bekerjasama menyimpan data, dan apabila salah satu data tidak akurat maka akan menjadikan sistem tersebut rusak atau tidak baik.

Manajemen adalah proses dalam mengelola sumberdaya manusia dan sumberdaya yang terdapat dalam organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan rencana serta efektif dan efisien.

Sehingga dapat disimpulkan pengertian sistem informasi manajemen adalah seperangkat data yang dikumpulkan dan disimpan kemudian menghasilkan berbagai

informasi yang dapat digunakan untuk proses pengelolaan dalam organisasi agar tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien.

B. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Berikut adalah beberapa tujuan Sistem Informasi Manajemen :

1. Memperlancar proses manajemen dalam organisasi sehingga dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien
2. Membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam organisasi
3. Membantu pemimpin dalam pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat dalam organisasi
4. Menyediakan informasi sesuai dengan data-data real yang ada, dan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, mudah, dan murah.
5. Meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan akibat berita/data-data yang tersedia hanya separoh atau sepotong-sepotong.
6. Meningkatkan kesejahteraan dalam organisasi
7. Meningkatkan hasil kinerja karyawan.

C. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Berikut adalah beberapa karakteristik Sistem Informasi manajemen :

1. Beroperasi pada tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan sesuatu secara tepat dan akurat.
2. Meningkatkan prinsip efektif dan efisien
3. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan namun tidak secara langsung.
4. SIM dapat digunakan untuk perencanaan suatu organisasi kedepannya.
5. SIM tidak menyediakan data yang bersifat belum terjadi, karena SIM dibentuk untuk mengumpulkan data yang sudah terjadi yang kemungkinan digunakan dimasa yang akan datang.
6. SIM dapat dibentuk dengan pengumpulan data-data yang cukup lama

D. Konsep Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Pengambilan keputusan adalah salah satu peran dari manajer yang sangat penting dalam organisasi, sebagai pemimpin dalam organisasi manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan dalam organisasinya, pengambilan keputusan merupakan sebuah akhir dari berbagai pertimbangan yang telah dilakukan sebelumnya. Pengambilan keputusan menjadi sesuatu yang penting karena akan berpengaruh dalam proses yang terjadi dalam organisasi, kesalahan manajer dalam pengambilan keputusan dapat membawa organisasi ke gerbang kehancuran.

Pada hakekatnya pengambilan keputusan terjadi akibat adanya suatu masalah dalam pencapaian tujuan, pengambilan keputusan dapat berupa pemecahan suatu masalah atau mengurangi dampak suatu masalah yang terjadi sehingga pencapaian tujuan dapat tercapai secara dengan efektif dan efisien.

Model atau prosedur pengambilan keputusan yang baik, dalam sistem Informasi manajemen berbasis komputer dapat didukung oleh perangkat-perangkat lunak. Perangkat lunak untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut dibangun atas dasar tiga tahapan proses pengambilan keputusan yang ditawarkan oleh Simon (dalam Bambang Hartanto) yaitu Intelligensi (intelligence), perancangan (design), dan pemilihan (choice).

1. Perangkat Lunak Pendukung Intelegensi

Tahap intelegensi dari proses pengambilan keputusan sering juga disebut "pengenalan permasalahan". pengenalan permasalahan dapat berupa mengidentifikasi peluang-peluang yang akan terjadi dalam organisasi, baik itu peluang akan timbulnya masalah ataupun peluang akan didapatkannya keuntungan atau laba. Dengan diketahuinya pengenalan masalah maka akan memudahkan dalam pengambilan keputusan, agar tidak terjadinya dampak atau resiko yang membahayakan bagi organisasi.

2. Perangkat Lunak Pendukung Perancangan

Dalam tahap ini sebagai lanjutan digunakan untuk mengenali permasalahan yang dihadapi dan merumuskan berbagai alternatif penyelesaian masalah dan menguji kelayakan alternatif tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Dalam tahapan ini dengan menggunakan perangkat lunak untuk menganalisis faktor-faktor penyebab permasalahan, dalam prosedur ini diperlukan perangkat lunak penelusuran dan penemuan kembali data dari pangkalan data. Data yang

diperlukan untuk analisis digunakan perangkat lunak penelusuran, kemudian dimasukkan kedalam model analisis statistik yang dipilih, dari prosedur tersebut maka akan keluar sejumlah alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan untuk pengujian terhadap alternatif yang muncul adalah dengan menganalisis dampaknya terhadap lingkungan, organisasi, pesaing, dan masyarakat.

3. Perangkat Lunak Pendukung Pemilihan

Setelah sejumlah alternatif penyelesaian masalah diberikan oleh perangkat lunak namun dalam pemilihan alternatif untuk dijadikan keputusan terletak pada manusia atau manajernya. Oleh karena itu, umumnya perangkat lunak hanya mampu memberikan skala prioritas dalam pengambilan keputusan. Pada akhirnya pengambilan keputusan tetap berada pada tangan pemimpin organisasi itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabandi, A. (2019). PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1). [https://doi.org/PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN \(SMK\) NEGERI 3 PADANG](https://doi.org/PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG)